**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan waktu penelitian**
2. **Tempat penelitian**

Menentukan tempat merupakan hal yang sangat penting di dalam penelitian, tempat yang baik akan mempermudah seseorang dalam melakukan penelitian juga tempat adalah bukti bahwa seseorang telah malakukan penelitian. Penulis melakukan penelitian di MTsN 1 Pandeglang. Adapun alasan penulis memilih lokasi sebagai penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat masalah yang menarik untuk di teliti dan belum di teliti oleh peneliti lainnya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTsN 1 Pandeglang.
2. Penulis juga pernah bersinggah dan pernah praktik mengajar di MTsN 1 Pandeglang tersebut.
3. MTsN 1 Pandeglang yang berlokasi di jalan raya Labuan Km 57, Kadulisung, Kaduhejo, Pandeglang Banten ini salah satu sekolah formal yang ada di daerah Pandeglang.
4. Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 1 Pandeglang selama satu bulan yaitu bulan Agustus dari tanggal 06 sampai tanggal 31 agustus 2018.
5. **Waktu Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | KEGIATAN |  |  |  | |  | |  |  | | |  |  | |  | | |  |  | |  | |
| **10** | **11** | **1** | **3** | | **4** | | | **5** | **6** | | | **7** | | **8** | **9** | | | **10** | |
| 1. | Pengajuan judul |  |  |  |  | |  | | |  |  | | |  | |  |  | | |  | |
| **2** | Membuat proposal |  |  |  |  | |  | | |  |  | | |  | |  |  | | |  | |
| **3** | Daftar siding |  |  |  |  | |  | | |  |  | | |  | |  |  | | |  | |
| **4** | Sidang proposal |  |  |  |  | |  | | |  |  | | |  | |  |  | | |  | |
| **5** | Bimbingan |  |  |  |  | |  | | |  |  | | |  | |  |  | | |  | |
| **6** | Penelitian |  |  |  |  | |  | | |  |  | | |  | |  |  | | |  | |
| **7** | Daftar siding |  |  |  |  | |  | | |  |  | | |  | |  |  | | |  | |
| **8** | Sidang munaqosah |  |  |  |  | |  | | |  |  | | |  | |  |  | | |  | |

1. **Metode Penelitian**

Dalam proses perancangan serta pengolahan data, pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.[[1]](#footnote-1) Sedangkan pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengangkat fakta, keadaan, variable, dan fenomena-fenomena yang terjadi sekarang dan penyajiannya apa adanya.

1. **Variabel Penelitian**
2. **Definisi Konsep**

Membaca adalah sebuah kegiatan rutinitas yang di lakukan oleh setiap pelajar untuk mengetahui atau memahami buku yang dia ingin fahami, Pendapat para ahli tentang membaca di antaranya pendapat dari Burhan Nurgiantoro berpendapat yang tertera di dalam bukunya mengatakan bahwa kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami yang di tuturkan pihak lain melalui sarana tulisan.[[2]](#footnote-2) Adapun menurut Harjasujana, membaca merupakan perkembangan keterampilan yang bermula dari kata dan berlanjut kepada membaca kritis. Para ahli pendidikan yang lain berpendapat bahwa *reading is the heart of education* yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan

Motivasi menurut Ngalim Purwanto motivasi adalah pendorongan suatu usaha yang di sadari untuk memengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.[[3]](#footnote-3) Rohmalina, bahwa Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakan perilaku seseorang.[[4]](#footnote-4)

1. **Definisi Oprasional**

Pada variable X penulis menggunakan teori yang di jelakan oleh Harjasujana yang mengatakan bahwa membaca itu ialah sebagai jantungnya pendidikan karna sejak dini manusia sudah di ajarkan membaca terlebih dahulu maka dari itu membaca sangatlah penting dalam kehidupan menusia.

Adapun variable Y penulis menggunakan teori yang di jelaskan oleh Rohmalina yang mengatakan bahwa motivasi itu adalah sebuah dorongan, keinginan, kebutuhan dan juga menggerakan diri seseorang yang berasal dari dalam maupun dari luar individu itu sendiri.

1. **Populasi dan sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan gejala/ satuan yang ingin di teliti.[[5]](#footnote-5) Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa dan siswi MTsN 1 Pandeglang dari kelas 1, 2 dan kelas 3.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | KELAS | JENIS KELAMIN | | JUMLAH |
| L | P |
| 1. | KELAS 1 | 117 | 219 | 336 |
| 2. | KELAS 2 | 109 | 223 | 332 |
| 3. | KELAS 3 | 117 | 215 | 332 |

1. **Sampel**

Adapun sampel adalah sebagian dari populasi yang yang ingin di teliti.[[6]](#footnote-6) Menurut Sugiono sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut[[7]](#footnote-7) yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah 15% yang berjumlah 150 yang terdiri dari kelas 1 (satu) 50 siswa, kelas 2 (dua) 50 siswa dan kelas 3 (tiga) 50 siswa.

Tekhnik yang di gunakan dalam menentukan sempel, penulis menggunakan tekhnik *probability sampling* adalah suatu tekhnik penarikan sempel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai ssmpel. Cara demikian sering di sebut dengan sampel random sampling atau tekhnik acak sederhana.

1. **Instrumen Penelitian Dan Tekhnik Pengumpulan Data**
2. **Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat penelitian yang akan menggali masalah-masalah penelitian sehingga terungkap persoalannya.[[8]](#footnote-8) Dalam penelitian ini instrumen yang di gunakan oleh penulis adalah angket yang berupa sejumlah pernyataan yang di isi oleh responden, pernyataan yang di berikan sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan. Adapun kisi-kisi instrumen pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| VARIABEL | INDIKATOR | PERNYATAAN | JUMLAH |
| + |
| Membaca buku keagamaan bidang hukum (variabel X) | 1. Meningkatkan pemahaman | 1, 2, 3, 6, 9, 10, | 6 |
| 1. Mengolah informasi | 5, 7, 14, 15, 16, 17, 20 | 7 |
|  | 1. Menanggapi | 4, 8, 11, 12, 13, 18, 19 | 7 |
| Motivasi pembelajaran fiqih (variabel Y) | 1. Sumber pembelajaran fiqih | 1, 2, 3 | 3 |
| 1. Metode pembelajaran fiqih | 4,5,6 | 3 |
| 1. Tujuan pembelajaran fiqih | 7,8,9 | 3 |
| 1. Langkah-langkah pembelajaran fiqih | 10,11,12 | 3 |
| 1. Lingkungan pembelajaran fiqih | 13,14,15 | 3 |
|  | 1. Evaluasi pembelajaran fiqih | 16,17,18,19,20 | 5 |

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

tekhnik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Data sekunder Studi perpustakaan merupakan pengumpulan data yang di peroleh dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti oleh peneliti.
2. Data primer studi lapangan merupakan pengumpulan data yang di peroleh dengan cara melakukan penelitian yang di lakukan dilokasi yang terdapat objek yang akan di teliti oleh si peneliti. Adapun melakukan studi lapangan ini di lakukan dengan cara sebagai berikut:
3. Observasi

Observasi merupakan data melalui indra manusia. Berdasarkan pernyataan ini, indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi.[[9]](#footnote-9) Dengan tekhnik observasi ini mempermudah penulis dalam memperoleh data dengan cara pengamatan langsung di lokasi penelitian. Observasi ini di tunjukan kepada lembaga dan siswa siswi untuk mendapat data yang objektif di MTsN 1 Pandeglang. Seperti data sekolah, profil sekolah, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana.

1. Angket (questioner)

Kuesioner berasal dari bahasa latin: *questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topic tertentu di berikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.[[10]](#footnote-10)

Dengan melalui angket inilah penulis dapat memperoleh informasi yang lengkap dari responden dengan menjawab pertanyaan atau pernyataan yang di buat oleh penulis agar mampu memecahkan masalah yang sebenarnya. Sesuai judul yang penulis angkat yaitu pengaruh membaca buku keagamaan bidang hukum terhadap motivasi pembelajaran fiqih (study di MTsN 1 Pandeglang). Penulis membagikan secara langsung kepada responden yaitu siswa dan siswi MTsN 1 Pandeglang.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Melalui metode dokumentasi penulis berusaha mengumpulkan data tentang kondisi diarea lapangan penelitian, seperti keadaan siswa dan lain sebgainya.

1. **Tekhnik Analisis Data**

Pengolahan data dilakukan untuk menganalisis dan memastikan bahwa data yang ada benar sesuai dengan kenyataan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Teknik yang akan penulis pakai adalah teknik analisis kuantitatif, yang disebut juga dengan teknik statistik, yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, sebagian hasil pengukuran sehingga didapatkan hasil kuantitatif tentang penelitian yang penulis lakukan. Dan diharapkan adanya informasi yang objektif sehingga didapatkan kebenaran dari objek yang diteliti.

Secara lebih spesifik, langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. **Validitas dan Realibilitas**

Penulis menggunakan SPSS 16.0 untuk mengetahui tingkat kevalidan data yang di peroleh oleh penulis. Begitupun dengan realibilatas penulis juga menggunakan SPSS 16.0 untuk megecek data yang akan di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

Dari hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan kualifikasi dengan menggunakan skala likers, yaitu sebagai berikut:

1. Jawaban a (sangat setuju) diberi skor 5
2. Jawaban b (setuju) diberi skor 4
3. Jawaban c (tidak menjawab) diberi skor 3
4. Jawaban d (tidak setuju) diberi skor 2
5. Jawaban e (sangat tidak setuju) diberi skor 1

Pernyataan-pernyataan tersebut mengenai data responden dan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan dan kesadaran beragama. Kemudian jawaban diolah dengan analisa regresi korelasi sederhana yang beirisi jumlah presentase jawaban responden dari sample yang di ambil.

* 1. **Mencari Data Persial**

1). Menggunakan data hasil angket

2). Mencari *Range*, dengan rumus.[[11]](#footnote-11)

R = (H-L)

Keterangan:

R = *Range* yang akan dicari

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

3). Menentukan Jumlah Kelas, dengan rumus.[[12]](#footnote-12)

K = 1 + (3,3) log n

Keterangan:

K = Banyak kelas

N = Banyak data

3,3 = Bilangan konstan

4). Menentukan Panjang Kelas (*interval*), dengan rumus.[[13]](#footnote-13)



Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang

K = Banyak kelas

5). Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

6). Membuat Grafik Histogram dan Poligon

7). Menghitung *Mean*, dengan rumus.[[14]](#footnote-14)



8). Menghitung *Median,* dengan rumus.[[15]](#footnote-15)

Me= b + P

Keterangan:

Me = Rata-rata *mean*

B = Batas bawah kelas *median*

P = Panjang Kelas

n = Banyaknya data

f = Jumlah frekuensi sebelum kelas *median*

9). Menghitung *Modus*, dengan rumus.[[16]](#footnote-16)

Mo= b + P

10). Menentukan Standar *Devisiasi*, dengan rumus.[[17]](#footnote-17)

SD = 

* 1. **Analisis uji Normalitas, dengan rumus:**

1). Menghitung Nilai Z, dengan rumus.[[18]](#footnote-18)

Z=

2). Menghitung (*Chi kuadrat*) dengan rumus.[[19]](#footnote-19)



3). Menentukan derajat kebebasan (dk), rumus:

Dk= k – 3

4). Menentukan chi kuadrat X2 dengan taraf signifikan (a) 5%.

Xtabel = (1-a) (dk)

* 1. **Teknik Analisis Korelasi yang terdiri:**

1). Analisis regresi

2). Analisis korelasi *(product moment)*, dengan rumus.[[20]](#footnote-20)

=

Keterangan:[[21]](#footnote-21)

= *Koefisien korelasi* antara variabel x dan variabel y

= Jumlah Subjek Penelitian

∑X = Jumlah skor dalam sebaran X

∑Y = Jumlah skor dalam sebaran Y

∑XY = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli X dan

variabel Y

∑X2 = Jumalah skor X yang dikuadratkan dalam

sebaran X

∑Y2 = Jumlah skor Y yang dikuadratkan dalam sebaran variabel Y

3). Menentukan penafsiran *korelasi*, sebagai berikut

0,00 – 0,20 = sangat rendah

0,20 – 0,40 = rendah

0,40 - 0,60 = sedang

0,60 - 0,80 = tinggi

0,80 – 1,00 = sangat tinggi.[[22]](#footnote-22)

1. Uji hipotesis dengan rumus.

t = 

4). Menghitung derajat kebebasan, dengan rumus:

Db= N - 2

5). Menghitung besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y *(coefisien determinasi)*, dengan rumus.[[23]](#footnote-23)

CD = 

CD : *Coefisien Determinasi*

r : *Product Moment*

1. **Hipotesis Statistik**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, samapai terbukti melalui data yang terkumpul. Penelitian ini memiliki dua variable yaitu pengaruh membaca buku keagamaan bidang hukum variable X (variable bebas) dengan motivasi pembelajaran fiqih variable Y (variable terikat).

Secara *statistic*, hubungan anatara kedua variable diatas dapat di ajukan melalui hipotesis sebagai berikut:

1. *Ho: rxy = 0* : tidak ada hubungan antara variable X (Membaca buku keagamaan bidang hukum) terhadap variable Y (motivasi pembelajaran fiqih)
2. *Ha* : rxy > 0 : terdapat hubungan anatara variable X (membaca buku keagamaan bidang huku) terhadap variable Y (motivasi pembelajaran fiqih).

1. Subhan dkk, *dasar-dasar penelitian ilmiah*, (Bandung: pustaka setia, 2005), 89 [↑](#footnote-ref-1)
2. Burhan nurgianto, *penilaian pembelajaran bahasa berbasis computer* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014) hal 368. [↑](#footnote-ref-2)
3. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010) 71. [↑](#footnote-ref-3)
4. Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar.* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 127. [↑](#footnote-ref-4)
5. Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jananah, ***Metode penelitian kuantitatif*** (Depok: PT rajagrafindo persada, 2013) 119. [↑](#footnote-ref-5)
6. bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, **metode penelitian kuantitatif**, 119. [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiono, ***metode penelitian kunatitatif, kualitatif, dan R&D***( Bandung : al-fabeta, 2007) 81. [↑](#footnote-ref-7)
8. Abdul Halim Hanafi, *metodologi penelitian bahasa* ( Jakarta: Diadit Media Press, 2011) 112. [↑](#footnote-ref-8)
9. Haris herdiyansyah, ***wawancara observasi dan focus groups*** ( jakarta: PT raja grafindo persada, 2015) 129. [↑](#footnote-ref-9)
10. A. Muri yusuf, ***metode penelitian kuantitatif kualitatif dan pnelitian gabungan*** ( Jakarta: prenamedia group, 2015) 199. [↑](#footnote-ref-10)
11. Anas Sudjono, ***Pengantar Statistik Pendidikan***, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. Ke. 10, 49. [↑](#footnote-ref-11)
12. Subana, et. Al, ***Statistik Pendidikan***, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 39. [↑](#footnote-ref-12)
13. Subana, et. Al**,** statistik pendidikan, 40. [↑](#footnote-ref-13)
14. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. Ke. 10, 80. [↑](#footnote-ref-14)
15. Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2011), 42. [↑](#footnote-ref-15)
16. Darwyan Syah, ***Pengantar Statistik Pendidikan***, 107. [↑](#footnote-ref-16)
17. Sudjana, ***Metode Statistika***, (Bandung: Tarsito, 1996), Cet. Ke-6, 95. [↑](#footnote-ref-17)
18. Darwyan Syah, ***Pengantar Statistik Pendidikan***, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2011), 67. [↑](#footnote-ref-18)
19. Sudjana, ***Metode Statistika***, (Bandung: Tarsito, 1996), Cet. Ke-6, 273. [↑](#footnote-ref-19)
20. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. Ke. 24, 193. [↑](#footnote-ref-20)
21. Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 254 [↑](#footnote-ref-21)
22. Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik***, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h., 260. [↑](#footnote-ref-22)
23. Sudjana, ***Metode Statistika***, (Bandung: Tarsito, 1996), Cet. Ke-6, h., 380. [↑](#footnote-ref-23)